

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN
SELAMA MENGGUNAKAN SMS BANKING
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.)**

Oleh

Wilda Rahmadhani Santosa *

Jeni Susyanti, SE.,MM.,BKP **

Afi Rachmat Slamet, SE.,MM ***

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Sebelum dan selama menggunakan *sms banking* jika ditinjau dari rasio yang terkait dengan tujuan penggunaan *sms banking*. Dengan mengambil laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia yang diperoleh dari <http://bri.co.id> dan <http://bi.go.id> tiga tahun sebelum menggunakan *sms banking* (2004,2005,2006) dan tiga tahun selama menggunakan *sms banking* (2008,2009,2010), hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menggunakan *sms banking* jika ditinjau dari rasio yang terkait dengan tujuan penggunaan *sms banking*. Hal ini dikarenakan kurang menyebar luasnya layanan *sms banking* dikalangan masyarakat, dan kurang canggihnya penggunaan *sms* itu sendiri.

Kata kunci : DPK, FBI, ROA, *Laborcost*, Efisiensi Operasional,NPL.

ABSTRACT

The purpose of this research is analyse the different of financial performance of Bank Rakyat Indonesia before and after using SMS banking if we evaluate the relevant ratio of using sms banking. Bank Rakyat Indonesia financial report from <http://bri.co.id> and <http://bi.go.id> three years before using sms banking (2004 2005 2006) and three years using sms banking (2008 2009 2010), the research result show there is not significant different between financial performance of Bank Rakyat Indonesia before and after using sms banking from relevant ratio of using sms banking. it can be happened because the sms banking service less spread in society and less sophisticated sms banking itself.

Keyword : DPK, FBI, ROA, Laborcost, oprational efficiency, NPL

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan manusia saat ini. Teknologi yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade ini adalah *handphone* (telepon selular). Salah satu perkembangan pertama *handphone* adalah SMS. SMS pertama kali dikirim oleh Neil Papworth dan diterima Richard Jarvis pada Desember 1992 dari komputer ke telepon. Di masa sekarang ini penggunaan SMS tidak hanya untuk mengirim dan menerima pesan saja, akan tetapi bisa juga untuk keperluan transaksi. Hanya dengan penggunaan SMS masyarakat dapat melakukan berbagai kegiatan dan tidak perlu menghabiskan banyak waktu, seperti halnya membayar tagihan listrik, membayar tagihan telepon, membayar tv berlangganan, membayar kartu kredit, membayar air, membeli tiket pesawat, membeli pulsa dan lain sebagainya. Semua kegiatan tersebut bisa diakses hanya dengan menggunakan layanan yang dilaksanakan dengan menggunakan telepon genggam.

Perkembangan layanan SMS inipun telah memasuki dunia perbankan. Perbankan memanfaatkan layanan SMS untuk memudahkan para nasabahnya bertransaksi. Layanan SMS yang digunakan oleh perbankan telah dilengkapi fitur-fitur canggih sehingga sangat memudahkan para nasabah di semua

golongan. Perkembangan Informasi yang telah melahirkan *Sort Message Service* membuat pelayanan yang diberikan oleh bank menjadi lebih mudah diakses. Dengan layanan SMS Banking yang ada di bank, nasabah bank dapat melakukan transaksi kapan pun dimana pun hanya dengan mengakses ketentuan-ketentuan dari bank lewat layanan SMS yang telah ada pada smart phone.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa besar manfaat yang diberikan dengan adanya penerapan layanan *sms banking* pada bank, khususnya pada Bank Rakyat Indonesia. Dapatkah layanan *sms banking* ini meningkatkan pendapatan suatu bank serta mengurangi beban biaya.

Untuk mengetahui pengaruh layanan *sms banking* terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, maka akan dilakukan perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama adanya penerapan layanan *sms banking* tersebut. Yaitu dengan mengambil tiga tahun sebelum adanya layanan *sms banking* dan tiga tahun setelah adanya penerapan layanan *sms banking*. Kemudian analisis terhadap kinerja keuangan bank akan ditinjau dari berbagai aspek yang berdasar pada tujuan dari adanya penerapan layanan *sms banking*.

Bank Rakyat Indonesia pertama kali menerapkan fasilitas *sms banking* pada tahun 2007. Untuk mengetahui pengaruh *sms banking* terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, maka akan dilakukan analisis perbandingan antara kinerja keuangan sebelum dan kinerja keuangan sesudah penerapan fasilitas *sms banking*. Yaitu dengan menggunakan tiga tahun sebelum penerapan layanan *sms banking* (2004,2005,2006) dan tiga tahun selama penerapan layanan *sms banking* (2008, 2009, 2010). Analisis kinerja keuangan akan ditinjau dari beberapa aspek yang meliputi : menambah perolehan sumber dana (Rasio Dana Pihak Ketiga), menurunkan resiko kredit (rasio NPL), mengurangi biaya operasional (rasio *laborcost* dan efisiensi operasional) dan meningkatkan profitabilitas (rasio *fee based income* dan ROA).

Berdasarkan uraian maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Kinerja Keuangan Perbankan sebelum dan selama menggunakan SMS Banking (studi kasus pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)**”.

RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menggunakan *SMS Banking* jika ditinjau dari rasio yang terkait dengan tujuan penggunaan *SMS Banking*?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menggunakan *SMS Banking* jika ditinjau dari rasio yang terkait dengan tujuan penggunaan *SMS Banking*.

TINJAUAN TEORI

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. (Kasmir.2013)

Dalam masyarakat luas, bank dikenal dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Tetapi dengan perkembangan teknologi dan informasi telah banyak pelayanan baru yang diterbitkan oleh bank sehingga masyarakat melakukan transaksi dengan mudah dan tanpa menyentuh bentuk fisik dari uang tersebut. Dengan berbagai pelayanan tersebut masyarakat hanya dengan memegang gadget saja sudah dapat bertransaksi dan mengontrol uang mereka.

Menurut Kasmir (2012:12), “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Hasibuan (2008) bank adalah dana usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Menurut Undang-undang RI NO. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para pakar dan peneliti diatas, walaupun sudut pandang dalam memberikan definisi tentang bank berbeda-beda, namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat

Fungsi Bank

(Mishkin:2008) Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development* dan *agent of services*.

1. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

2. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling memengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang.

3. *Agent of services*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Ketiga fungsi bank di atas diharapkan dapat memberikan pengertian yang menyeluruh dan lengkap mengenai fungsi bank dalam perekonomian sehingga bank tidak hanya dapat diartikan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*). Tetapi juga berperan dalam sektor riil, serta lembaga yang berupaya memberikan pelayanan yang baik untuk nasabahnya karena dengan adanya landasan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan operasinya.

HIPOTESIS

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menerapkan *sms banking*.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menerapkan *sms banking*.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif.

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dan bank yang bersangkutan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan internet website resmi milik Bank Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan link-link lainnya yang dianggap berhubungan dan relevan dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan. Waktu untuk penelitian ini dilakukan November 2016 sampai Februari 2017.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif :

Sumber : Data diolah tahun 2017

Hasil Pengujian

UJI NORMALITAS

Rasio	Sebelum				Selama			
	Min	Max	Mean	Std.Dev	Min	Max	Mean	Std.Dev
FBI	3,93	10,28	6,4262	3,38459	0,49	0,94	0,7798	0,25162
EO	1,14	1,40	1,2893	0,13206	-1,85	1,37	0,2332	1,80307
DPK	0,77	0,80	0,7818	0,01966	0,03	0,05	0,0371	0,00870
Laborcost	0,10	0,11	0,1023	0,00726	0,01	0,03	0,0166	0,00970
ROA	0,04	0,06	0,0506	0,00705	-0,08	0,08	0,0000	0,07760
NPL	0,01	0,02	0,0171	0,00367	-4,34	3,61	-0,1510	3,99261

Berikut hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DPK	Laborcost	EO	NPL	FBI	ROA
N		6	6	6	6	6	6
Normal Parameters ^a	Mean	.7808	.0511	.7612	.0169	3.1376	.0438
	Std. Deviation	.15963	.07465	1.28142	.00657	4.89251	.01023
Most Extreme Differences	Absolute	.306	.298	.451	.227	.205	.158
	Positive	.165	.213	.308	.227	.180	.102
	Negative	-.306	-.298	-.451	-.178	-.205	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.729	1.104	.556	.503	.386
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628	.663	.175	.916	.962	.998
a. Test distribution is Normal.							

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji *Kolmogrof Smirnov*, terdapat besarnya nilai *Kolmogrof Smirnov* adalah diatas 0.05 dan signifikansinya juga diatas 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam hal ini berarti data berdistribusi normal.

UJI BEDA *Paired sample t-test*

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio DPK (Dana Pihak Ketiga)

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 DPK.Sebelum - DPK.Selama	.00194	.24216	.13981	-.00796	.01183	.014	2	.990

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio DPK (Dana Pihak Ketiga), diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,990. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,990 > 0,05$ yang artinya nilai sig lebih besar daripada derajat kesalahan. Pada hasil ini keputusan yang diambil adalah menerima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio *Labrcost*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Laborcost.Sebelum - Laborcost.Selama	.10237	.08318	.04803	.09897	.10577	2.131	2	.167

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio *Laborcost*, diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,167. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,167 > 0,05$ yang artinya nilai sig lebih besar daripada derajat kesalahan. Pada hasil ini keputusan

yang diambil adalah menerima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio *Laborcost* sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio Efisiensi Operasional

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower			
Pair 1 EO.Sebelum - EO.Selama	1.05591	1.67573	.96748	.98741	1.12441	1.091	2	.389

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio Efisiensi Operasional, diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,389. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,389 > 0,05$ yang artinya nilai sig lebih besar daripada derajat kesalahan. Pada hasil ini keputusan yang diambil adalah menerima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio Efisiensi Operasional sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio NPL (*Non Performing Loan*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std.	Std. Error	5% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Lower
Pair 1	NPL.Sebelum - NPL.Selama	.00053	.01337	.00772	-.00001	.00108	.069	2	.951

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio Efisiensi Operasional, diperoleh nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,951. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,951 > 0,05$ yang artinya nilai *sig* lebih besar daripada derajat kesalahan. Pada hasil ini keputusan yang diambil adalah menerima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio NPL (*Non Performing Loan*) sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio FBI (*Fee Based Income*)

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower			
Pair 1 FBI.Sebelum - FBI.Selama	6.57727	1.73828	1.00360	6.50622	6.64833	6.554	2	.022

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio FBI (*Fee Based Income*), diperoleh nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,022. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,05 > 0,022$ yang artinya derajat kesalahan lebih besar daripada nilai *sig*. Pada hasil ini keputusan yang diambil adalah menolak H_0 atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio FBI (*Fee Based Income*) sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Berikut hasil uji *Paired sample t-test* Rasio ROA (*Return On Asset*)

`Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std.	Std. Error	5% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower			
Pair 1 ROA.Sebelum - ROA.Selama	.01347	.00168	.00097	.01340	.01354	13.882	2	.005

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* untuk rasio ROA (*Return On Asset*), diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,005. Dengan derajat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,05 > 0,005$ yang artinya derajat kesalahan lebih besar daripada nilai sig. Pada hasil ini keputusan yang diambil adalah menolak H_0 atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA (*Return On Asset*) sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pada pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini, serta hasil analisi data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama menggunakan *sms banking* (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.) maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua rasio yang terkait terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum menggunakan *sms banking* dan selama menggunakan *sms banking*. Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio *Laborcost* , Rasio Efisiensi Operasional dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

sedangkan Rasio *Fee Based Income* (FBI) dan rasio *Return On Asset* (ROA) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan selama menggunakan *sms banking*.

Saran

1. Untuk memberikan dampak yang signifikan antara sebelum menggunakan *sms banking* dan selama menggunakan *sms banking* maka yang harus dilakukan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia adalah terus menyebarluaskan pemberitahuan tentang adanya layanan *sms banking* serta mendorong para nasabah agar menggunakan layanan *sms banking*. Serta Bank Rakyat Indonesia harus lebih meningkatkan kinerja layanan *sms banking*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan dengan rasio yang berbeda dengan penelitian ini, dan meneliti dalam waktu yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Setelah Menerapkan internet banking*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ayu, Ida. 2016. *Analisis kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah akuisisi pada bank Sinar Bali*. Bali: Universitas Udayana.
- Agus, Budi. 2005. *Aspek hukum Internet Banking*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chrismatani, Herwiyani. 2015. *Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah Merger dengan menggunakan metode Camel*. Surabaya: STIESIA.
- Erlinda, Nurcahyani. 2013. *Analisis kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama menggunakan internet banking*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Frederic, Mishkin. 2008. *Ekonomi uang Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Frederic, Mishkin. 2011. *Ekonomi uang Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.

-
- Ginting, Simon. 2010. *Pengaruh kualitas layanan sms banking terhadap loyalitas nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia cabang Iskandar muda Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Herman, Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://mbegendut.blogspot.com/2012/10/definisi-pengertian-bank>.
- <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-bank-menurut-para-ahli>.
- <http://bri.ac.id/laporankeuangantahunan>.
- <http://bi.go.id/laporanbankrakyatindonesia>.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Julius R, Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba empat..
- Julius R, Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. 2012a. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta
- Kasmir. 2012b. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Lyman dan Longnecker. 2010. *metode statistik dan analisis data*. Jakarta: Salemba empat.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : FEUI.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurul, Damayanti. 2012. *analisis pengaruh kualitas layanan sms banking bank BNI terhadap loyalitas Nasabah di kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Pratama, Rahardja. 1997. *uang dan perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
-



Priyono, Achmad Agus, SE., MM. 2015. *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Islam Malang.

Rina.2012.*Analisis kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah Merger pada PT Bank CIMB Niaga Tbk*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Stephen,Liestyo.2005.*Nasabah dan Bank*. Jakarta: PT.Gramedia.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

*) Wilda Rahmadhani Santosa adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Jeni Susyanti,SE.,MM.,BKP, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Afi Rachmat Slamet.,SE.,MM, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma.

